Materi 8

Biaya & Keputusan Output
Dalam Jangka Panjang

Jangka Pendek & Jangka Panjang

- Bagaimana kondisi perusahaan dalam jangka pendek
  - Apakah menghasilkan laba?
  - Apakah menanggung kerugian?
- Kondisi dalam jangka pendek menentukan apa yang mungkin terjadi dalam jangka panjang.

Kembali Pada Asumsi Dalam Jangka Pendek & Jangka Panjang

- Keputusan jangka pendek dipengaruhi asumsi
  - Skala produksi tetap
  - Perusahaan tidak dapat masuk atau keluar dari industri
- Keputusan jangka panjang dipengaruhi oleh kondisi
  - Semua faktor produksi tidak tetap
  - Perusahaan dapat meningkatkan atau menurunkan skala produksinya
  - Ada perusahaan baru yang masuk dan ada perusahaan yang keluar dari industri

Kurva Jangka Panjang

- Dalam jangka pendek faktor produksi bersifat tetap menyebabkan biaya marjinal naik seiring dengan jumlah output.
- Kondisi tersebut tidak terjadi dalam jangka penjang karena faktor produksi dapat berubah.
- Karena skalanya tidak tetap kurva jangka panjang menjadi lebih kompleks dan lebih sulit dgeneralisasi.

Kondisi Dalam Jangka Pendek Yang Menentukan Jangka Panjang

- Kondisi yang pasti terjadi pada setiap perusahaan dalam jangka pendek adalah salah satu dari kondisi berikut ini
  - perusahaan mendapat laba ekonomi.
  - perusahaan mengalami kerugian ekonomi tetapi terus beroperasi untuk meminimalkan kerugian tersebut
  - perusahaan memutuskan untuk menutup usaha dan menanggung kerugian sebesar biaya tetapnya.

Kembali Pada Konsep Laba & Biaya Ekonomi

- Laba (profit) adalah selisih antara total pendapatan (total revenue) dan biaya total (total cost)
- Total Pendapatan (TR) adalah jumlah yang diterima dari penjualan produk
- Biaya total (TC) adalah jumlah dari biaya-biaya yang dikeluarkan, tingkat pengembalian modal, dan biaya peluang masing-masing faktor produksi

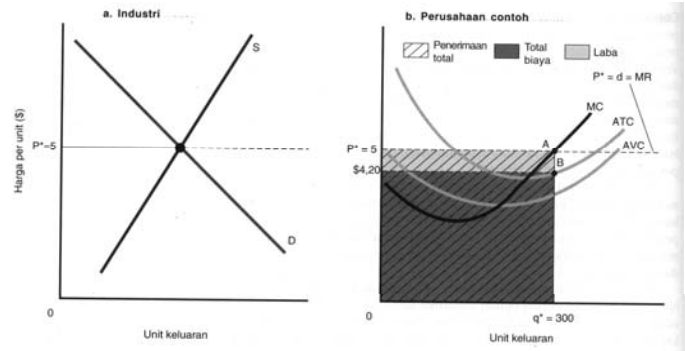
Kata Lainnya

- Perusahaan untung jika mendapat tingkat pengembalian modal diatas nilai wajar (laba positif)
- Perusahaan impas jika mendapatkan pengembalian modal sama persis dengan nilai wajar (laba 0)
- Perusahaan rugi jika mendapatkan pengembalian modal dibawah wajar (laba negatif)

Untung & Rugi

- Perusahaan yang mampu menghasilkal laba positif akan meningkatkan laba mereka dalam jangka pendek.
- Perusahaan yang rugi akan meminimalkan kerugian mereka dalam jangka pendek.

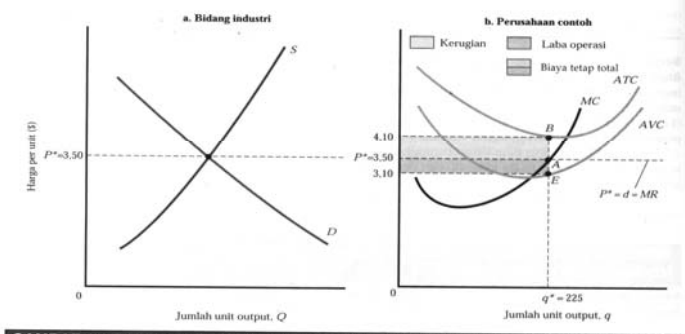
Gafik Memaksimalkan Laba



GAMBAR 8.1 Perusahaan yang Mendapatkan Laba Positif dalam Jangka Pendek

Perusahaan persaingan secara sempurna dan yang memaksimalkan laba akan berproduksi sampai titik di mana P* = MC. Laba adalah perbedaan antara penerimaan total dan biaya total. Pada q* = 300, penerimaan total adalah $5 x 300 = $1.500, biaya total adalah $4,20 x 300 = $1.260; dan laba total = $1.500 - $1.260 = $240.

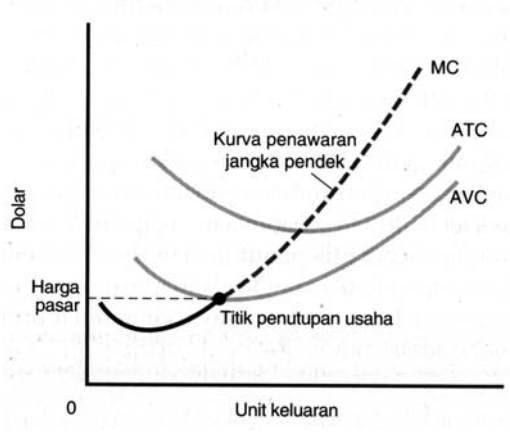
Grafik Meminimalkan Kerugian



GAMBAR 8.2 Perusahaan yang Menderita Rugi tetapi Menunjukkan Laba Operasi dalam Jangka Pendek

Apabila harga mencukupi untuk menutup biaya variabel rata-rata, perusahaan yang mengalami kerugian jangka pendek akan terus beroperasi dan bukannya menutup usaha. Penerimaan total (P* x q*) menutup biaya variabel, hingga menyisakan laba operasi sebesar $90 yang dapat menutup sebagian biaya tetap dan mengurangi kerugian hingga $135.

Grafik Menutup Usaha



Arah Jangka Panjang

	Kondisi Jangka Pendek	Keputusan Jangka Pendek	Keputusan Jangka Panjang
Laba	TR > TC	P=MC Beroperasi	Memperbesar: Masuknya Perusahaan Baru
Rugi	TR ≥ TVC	P=MC Beroperasi kerugian < FC	Memperkecil: Keluar dari industri
Rugi	TR ≤ TVC	Menutup Usaha Kerugian = FC	Memperkecil: Keluar dari Industri

Skala Produksi

- Dalam jangka pendek analisis dilakukan pada satu skala yang tetap
- Dalam jangka panjang perusahaan dapat memilih skala operasinya.
- Keputusan jangka panjang tergantung pada kemungkinan biaya pada setiap skala operasi.
- Bisa jadi dengan skala yang lebih besar akan mengurangi biaya produksi, atau bahkan sebaliknya.
- Dalam teori perusahaan dapat memilih skala operasi yang mana saja, sehingga harus menganalisis banyak kemngkinan.

Biaya Jangka Panjang

- Bentuk kurva biaya rata-rata jangka panjang (long-run average cost/LRAC) tergantung pada bagaimana biaya berubah bila skala operasinya berubah.
- Apabila peningkatan skala produksi menurunkan biaya rata-rata maka disebut **skala ekonomi**.
- Apabila biaya rata-rata tidak berubah saat skalanya berubah disebut **hasil konstan**.
- Apabila kenaikan skala menyebabkan biaya lebih tinggi disebut **skala disekonomi**.

Skala Eknomi

- hasil bertambah ketika skala meningkat dengan kata lain ketika peningkatan sekian % input diikuti oleh peningkatan output yang lebih dari sekian %.
- Skala ekonomi berarti penurunan biaya perunit output yang muncul pada skala yang lebih besar.

Sumber skala ekonomi

- penggunaan satu fasilitas secara bersama
- teknologi produksi masal
- diskon bahan baku
- penghematan biaya overhead

Hasil Konstan

- Jika harga input tetap berapapun jumlah pembeliannya maka biaya rata-ratanya tetap, dalam grafik maka akan berbentuk datar.
- Hasil penelitian menunjukan bahwa setelah titik tertentu LRAC akan bersifat konstan
- Ketika LRAC sudah dalam kondisi konstan, kebanyakan perusahaan akan menduplikasi pabriknya.

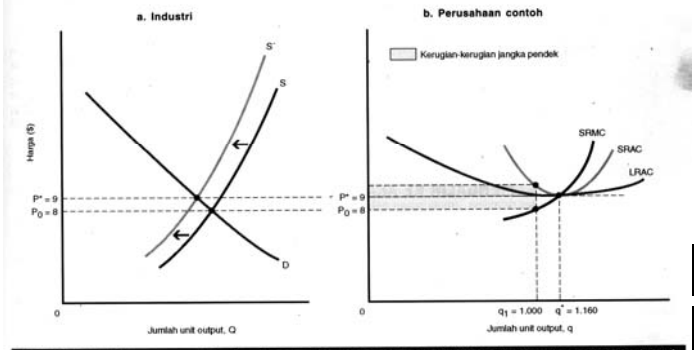
Skala Disekonomi

- Skala disekonomi yang paling sering dibahas adalah inefisiensi birokrasi. Perusahaan akan menjadi berat ketika telah memiliki banyak menajer senior bergaji tinggi. Fungsi koordinasinya lebih rumit dibanding perusahaan kecil.
- Konflik lebih sering terjadi pada perusahaan besar dibanding peusahaan kecil.
- Serikat buruh akan menuntut tunjangan-tunjangan atau kegiatan lain yang meningkatkan biaya.

Skala Optimal

- Sebagian industri mengalami LRAC yang bersifat skala ekonomi.
- Sebagian industi pada titik tertentu kurva LRAC menjadi konstan.
- Industri lain LRAC meningkat atau mangalami skala disekonomi.
- Skala optimal adalah skala yang meminimalkan AC

Kerugian & Ekuilibrium



GAMBAR 8.8 Penurunan Usaha Jangka Panjang dan Keluarnya Perusahaan dari Industri yang Mengalami Kerugian Jangka Pendek

Ketika perusahaan di industri tertentu mengalami kerugian, mereka terdorong untuk keluar. Ketika perusahaan keluar, kurva penawaran bergeser dari S ke S', yang mendorong harga ke atas hingga menuju P*. Ketika harga naik, kerugian lambat laun hilang dan industri itu kembali ke ekuilibrium.

Equilibrium Jangka Panjang

- Equilibrium pada jangka panjang baik dilihat dari munculnya laba atau terjadinya kerugian, akan terjadi ketika

$$P^* = SRMC = SRAC = LRAC$$